

DAFTAR PUSTAKA

1. PUSDATIN. Analisis Lansia di Indonesia. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2017.
2. Pratiwi CU. Pola Konsumsi Pangan, Aktivitas fisik, Riwayat penyakit, Riwayat demensia Keluarga dan Kejadian Demensia pada Lansia di Panti Werdha Tresna Bogor. Bogor: Institusi Pertanian Bogor; 2013.
3. World Alzheimer's Report The Global Impact of Dementia (An Analysis of Prevalence, Incidence, cost, and Trends. Alzheimer's Disease International (ADI). 2015.
4. Wreksoatmodjo BR. Beberapa Kondisi Fisik dan Penyakit yang Merupakan Faktor Risiko Gangguan Fungsi Kognitif. Jakarta. Universitas Atmajaya. 2013.
5. Kemenkes RI. Situasi dan Analisis Lanjut Usia. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2014.
6. BPS Sumatera Barat. Proyeksi penduduk kelompok umur 2010-2016. Badan Pusat Statistik. 2016.
7. BP3AKB Sumatera Barat. Profil Gender dan Anak Provinsi Sumatera Barat tahun 2015. Sumatera Barat. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. 2015
8. BP3AKB Sumatera Barat. Profil Gender dan Anak Provinsi Sumatera Barat tahun 2016. Sumatera Barat. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. 2016.
9. Milfa Sari Muzamil A, Rose Dinda Marti. Hubungan Antara Tingkat Aktivitas Fisik dengan Fungsi Kognitif pada Usila di Kelurahan Jati Kecamatan Padang Timur. Jurnal Kesehatan Andalas. 2014;vo 3.
10. Deharnita S, Dahlia. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Fungsi Kognitif pada Lansia. Jurnal Keperawatan Poltekkes Kemenkes Padang. 2016;x.
11. Wulansih A. Hubungan Subtipe Stroke dengan Kejadian Demensia pada Pasien Poststroke di RSUD DR. Moewardi Surakarta. Surakarta: Universitas Sebelas Maret; 2010.
12. Refni Riyanto AB. Pengaruh Subtype Stroke Terhadap Terjadinya Demensia Vascular pada Pasien Post Stroke di RSUD Prof.DR.Margono Soekarjo. Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto. 2017;VOL. XV.

13. Aisyah B. Hubungan Asupan Zat Gizi Mikro, Aktivitas Fisik, dan Latihan Kecerdasan dengan Kejadian Demensia pada Lansia di Kelurahan Depok Jaya Tahun 2009. Depok: Universitas Indonesia; 2009.
14. Anggraeni Janar Wulan, Natasyah Hana Z . Hipertensi dan Diabetes Mellitus Sebagai Faktor Resiko Demensia Vaskular. Lampung. Universitas Lampung. 2016.
15. Yeon-Ha Kim NHK, Moon-Hee Jung, Hee-Jin Kim. Sex differences in metabolik risk indicator of dementia in an elderly urban korean population: A community-based cross-sectional study. Geriatrics Gerontology International. 2017.
16. Sari MNLP. Hubungan Aktivitas Fisik dan Aktivitas Kognitif Terhadap Kejadian Demensia pada Lansia Kecamatan Boja. Jurnal Keperawatan STIKES Ngudi Waluyo Ungaran. 2015.
17. Wicitania N. Faktor Risiko Gizi Terhadap Kejadian Demensia pada Lanjut Usia diPanti Werdha Elim Semarang. Semarang: Universitas Muhammadiyah Semarang; 2016.
18. Maharyani PW. Demensia dan Gangguan Aktivitas Kehidupan Sehari-hari (AKS) Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Wargatama Inderalaya. Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat. Inderalaya. Universitas Sriwijaya. 2010.
19. Purnakarya I. Peran Zat Gizi Makro terhadap Kejadian Demensia pada Lansia. Padang. Universitas Andalas.2009.
20. Mizan P. Hubungan Hipertensi dengan Gangguan Fungsi Kognitif pada Lansia di Kecamatan Padang Timur. Skripsi. padang: Universitas Andalas; 2017.
21. Vashti F. Hubungan Aktivitas Fisik Dengan Fungsi Kognitif pada Usia Lanju di Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih. Skripsi. Padang: Universitas Andalas; 2017.
22. Tribowo A. Hubungan Riwayat Hipertensi dengan Kejadian Demensia pada Lansia di Balai Pelayanan Sosial Tresna Werdha Yogyakarta Unit Budi Luhur Kasongan Bantul. Yogyakarta. Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. 2016.
23. Fitriani R. Hubungan antara lamanya Menderita Diabetes Mellitus Tipe-2 dengan Fungsi Kognitif di Graha Diabetika Surakarta. Surakarta. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. 2017.
24. Nugroho FA. Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Status Kognitif pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe-2 Lanjut Usia. Semarang. Universitas Diponegoro. 2011.
25. Indrasetiawan D. Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Kejadian Demensia pada Lansia di Balai Penyatuan Lnjut Usia Senja Cerah Paniki Kecamatan Mapanget Manado. Manado. Universitas Sam Ratulangi.2014.

26. Raden Irawati Ismail LSK, Yurike Cahyani, Iratanti. Panduan Tenaga Kesehatan Penilaian Status Kognitif pada Lanjut Usia di Pelayanan Primer. Depok: Pusat Kajian Kelanjutusiaan Universitas Indonesia; 2013.
27. Novia Khasanah MA. Hubungan antara Tingkat Pendidikan dengan Kejadian Penurunan Daya Ingat pada Lansia. penelitian. 2012;vol.12.
28. Notoatmodjo PDS. Metodologi Penelitian Kesehatan. revisi cetakan ke-2 ed. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
29. Nooyens, A.C.J, Boukje, M.V.G, & Monique V. Smoking and cognitive decline among middle-aged men and women: The doetinchem cohort study. 2008.
30. Danny Indra Setiawan, Hendro Bidjuni, Michael Kerundeng. Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Kejadian Demensia pada Lansia di Balai Penyantunan Lanjut Usia Senja Cerah Paniki Kecamatan Mapanget Manado. Manado. Universitas Samratulangi.2014.
31. Linawati Hananta, Deon Kristian, Criscelia Valery So. Hubungan Diabetes Melitus Tipe 2 Terhadap Prevalensi Demensia pada Lansia di Kabupaten Tangerang, Banten. Jakarta. Unika Atma Jaya. 2011.
32. Iswahyuni S. Hubungan Antara Aktivitas Fisik dan Hipertensi Pada Lansia.Surakarta. AKPER Mamba'ul Ulum Surakarta.2017.
33. Muharyani PW. Demensia dan Gangguan Aktivitas Kehidupan Sehari-Hari (AKS) Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Wargatama Inderalaya. Palembang. Universitas Sriwijaya. 2010.
34. PSTW Sabai Nan Aluih Sicincin. Data Profil Tahun 2017. Padang Pariaman: PSTW Sabai Nan Aluih Sicincin; 2017.

